

# PERANCANGAN PROGRAM APLIKASI *E-TICKETING* BERBASIS *WEBSITE* UNTUK GEDUNG KESENIAN JAKARTA

Tony, Jefry Kurniawan, dan Zyad Rusdi  
Fakultas Teknologi Informasi Universitas Tarumanagara  
tony.b@fti.untar.ac.id

## Abstract

*Jakarta Arts Building is one of the staging of the art building in Jakarta, established in 1921. The main activity of GKJ is to provide a space for artists to appreciate his artistic abilities, assist event organizers in marketing and selling event tickets. The goal of designing an application program E-ticketing is to assist in carrying out main activities GKJ as well as a medium to deliver information more effectively to customers GKJ. The application program is designed using PHP as programming language and MySQL as database. Adobe Photoshop CS 3 and Adobe Dreamweaver MX 2004 are used in the design and coding of the application program interface. Modules are designed on this application program modules include e-ticketing, event promotion module, relationship partner module, and information module. The system is tested using the method of black box testing and white box testing. The results of the design is an application program that is used by customers to more easily obtain GKJ information event held by GKJ and get the ticket events.*

*Keywords: Jakarta Arts Building, e-ticketing, web based application.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan teknologi secara tidak langsung telah mengambil posisi penting dalam segala kegiatan manusia. Teknologi dapat mencapai posisinya seperti sekarang karena tidak luput dari perannya yang sukses dalam meningkatkan taraf hidup manusia. Dengan terus berkembangnya teknologi, waktu dan tempat tidak lagi menjadi dinding pembatas setiap manusia untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi. Di era globalisasi sekarang ini hampir setiap badan usaha tidak luput dari peran teknologi. Sebuah badan usaha akan tenggelam oleh badan usaha pesaingnya jika tidak memiliki aliran informasi yang cepat, akurat, bermanfaat, dan teknologi yang mendukung dalam pengolahan informasi tersebut.

Setiap badan usaha memiliki tanggapan positif dan negatif terhadap penerapan sistem terkomputerisasi. Padahal dalam kenyataannya jika sebuah teknologi diterapkan secara benar, tepat dan dengan perencanaan yang matang tentu akan memberikan dampak positif yang cukup signifikan. Contohnya dalam model proses bisnis modern, penerapan teknologi ini tidak hanya berfokus pada penjualan saja, namun juga berfokus kepada kepuasan pelanggan. Sebuah perusahaan dapat mulai melakukan kegiatan bisnisnya, sekaligus memperhatikan pelayanan terhadap pelanggannya, serta memberikan kemudahan bagi pelanggannya, tentu hal ini akan memberikan nilai positif dalam hal penciptaan *image* baru bagi perusahaan di mata pelanggannya.

*Image* baru ini yang akan mengembangkan sebuah perusahaan menjadi lebih berkembang dan lebih dikenal oleh publik. Gedung Kesenian Jakarta (seterusnya akan disebut dengan GKJ), salah satu gedung pementasan seni di Jakarta yang berdiri sejak 1821, hingga kini di dalam segala kegiatan bisnisnya, masih dilakukan secara manual. Masalah-masalah selalu timbul setiap diadakan *event* baru dan kegiatan promosi *event* yang dilakukan masih kurang efektif. Pelanggan sering sekali mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi *event-event* yang akan dipentaskan. Biasanya pelanggan langsung datang ke GKJ untuk mencari informasi *event-event* yang akan dipentaskan. Hal ini tentu akan merepotkan dan menyita waktu pelanggan.

Dalam proses penjualan tiket GKJ menerapkan sistem *booking* dengan teknologi *Short Message Service* (SMS) ataupun media telepon. Dengan cara seperti itu tentunya GKJ sangat mengalami banyak kendala, seperti *miss connection* antara pihak pelanggan dengan kasir dalam hal pemesanan tempat dan *event*, ataupun dalam hal pelanggan yang sekedar "iseng", melakukan *booking* namun tidak melakukan pembayaran hingga pementasan *event* dimulai. Selain itu, yang cukup menyulitkan bagi GKJ adalah menerima pemesanan ruang pentas dari mitra kerja. GKJ merupakan gedung kesenian yang memiliki standar internasional. Mitra kerja tidak sebatas seniman lokal saja, namun juga internasional.

Pihak GKJ sering sekali mengalami kesulitan dalam hal menerima pemesanan internasional karena perbedaan jarak dan waktu. Salah satu kunci atau cara untuk mengatasi masalah-masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Melalui media aplikasi berbasis *website*, pelanggan dari seluruh penjuru dunia dapat memperoleh informasi, melakukan pemesanan tiket, memperoleh tiket, dan saling berinteraksi setiap saat, tanpa dipisahkan waktu dan tempat. Karena kebutuhan akan hal-hal tersebut, kini pihak GKJ berkomitmen untuk mulai memanfaatkan teknologi yang memberikan kemudahan-kemudahan, khususnya dalam hal meningkatkan kepuasan pelanggan dan mitra kerja, sekaligus menciptakan *image* baru sebagai gedung kesenian tertua di Jakarta yang modern.